

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi saat ini sangat banyak tantangan bagi para pembisnis, khususnya dibidang kesehatan yaitu klinik gigi, sangat berat persaingan klinik gigi terutama di daerah Sumatra Barat dikarenakan persaingan terlalu ketat dan para konsumen yang semakin selektif dalam dalam memilih klinik gigi. Semakin tinggi persaingan bisnis, maka perusahaan dituntut untuk menonjolkan keunggulan untuk menarik konsumen menggunakan jasa yang ditawarkan. Dan untuk beradaptasi terhadap konsumen perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan baik itu dari visi dan misi, pergantian pemimpin, atau melakukan restrukturisasi dalam perusahaan, seringkali hal ini berujung pada branding perusahaan.

Logo merupakan sebuah elemen penting dalam corporate identity, logo merupakan symbol yang mewakili sebuah perusahaan. Menurut Surianto Rustan, definisi logo adalah sebuah simbol atau gambar yang menjadi ciri khas untuk mengidentifikasi suatu perusahaan tanpa penulisan nama Perusahaan (Rustan,2017:12). Lalu dalam bukunya yang berjudul Logo: Buku1, Rustan menambahkan bahwa logo saat ini menjadi wajah sebuah merek. Logo yang awalnya hanya sebagai penanda fisik, saat ini juga dikaitkan dengan aspek non-

fisik suatu merek yang diwakilkan seperti reputasi dan kualitas suatu merek (Rustan, 2021:12)

Redesain logo istilah yang umum digunakan dalam dunia desain. Sesuai dengan katanya re yaitu ulang, redesain logo berarti mendesain ulang atau kata lainnya adalah mendesain logo baru, yang sebelumnya sudah ada logo lamanya. Redesain logo berdasarkan observasi dilandasi oleh beberapa alasan misalnya brand akan bergabung dengan brand lainnya, perluasan produk, ganti kepemilikan, perbaikan citra, perubahan nama, dan lain sebagainya. Perubahan tampilan pada logo baru dibanding logo lama juga bervariasi, namun jika dibuat dua kategori yakni berubah sebagian, atau berubah seluruhnya dalam bentuk dan warnanya. Proses desain/merancang logo maupun redesain logo pada umumnya sama. Oleh sebab itu, dalam tulisan ini akan sering digunakan istilah merancang atau mendesain logo.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 89 Tahun 2015 tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut, kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan ketidaknyamanan karena adanya penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes., 2020:34).

Lia Dental Care terletak di Jl. Jati No. 119 A, Kota Padang, Sumatra Barat. Yang telah beroperasi sejak tahun 2016 dengan visi menjadi klinik gigi terkemuka yang memberikan pelayanan berkualitas tinggi. Klinik ini memiliki Lokasi yang sangat strategis, dan juga klinik Lia Dental Care sangat menonjolkan sifat profesionalisme dan pelayanan yang nyaman kepada konsumen. Dan Klinik Lia Dental Care mampu beradaptasi dengan kebutuhan maupun sikap unik dari konsumennya. Meskipun klinik ini memiliki Lokasi yang strategis dan layanan yang berkualitas, klinik ini masih menghadapi beberapa tantangan terutama dalam membangun kesadaran merek dan jumlah pasien. Saat ini, identitas visual dari Lia Dental Care masih kurang menonjol dan sulit diingat oleh Masyarakat karena penggunaan logo yang generik serta minimnya strategi pemasaran yang efektif.

Dalam Redesain tidak hanya mencakup pembuatan ulang logo, tetapi juga bagaimana sebuah klinik membangun persepsi positif di mata pasien melalui identitas visual, komunikasi, serta pengalaman layanan yang diberikan. Saat ini, logo klinik Lia Dental Care masih bersifat umum dan kurang mencerminkan karakteristik serta visi klinik. Identitas merek yang kuat dapat membantu klinik dalam membangun reputasi dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap layanannya. Oleh karena itu, diperlukan perancangan Redesain yang lebih efektif agar Lia Dental Care memiliki identitas visual yang lebih profesional dan modern. Menurut fadliatulhuda sebagai owner klinik gigi

lia dental care kurang memperhatikan pentingnya logo dalam sebuah usaha, Logo klinik Lia dental care dirancang oleh owner sendiri, Ia berkata bahwa logo yang dibuatnya hanya sebatas spontanitas tanpa mempertimbangkan makna yang ada didalam logo.

Ia membuat logo tanpa prinsip desain logo yang baik, karena belum mengetahui pengaruh logo dalam sebuah usaha. Oleh sebab itu, logo klinik gigi Lia dental care belum memiliki ciri khas tersendiri dan kurang kurangnya visual yang kuat untuk bersaing di Tengah banyaknya klinik gigi di kota padang, sehingga usahanya tidak mengalami peningkatan. Permasalahan tersebut membuat Fadliatulhuda sebagai pemilik usaha meminta untuk merancang ulang logonya. Agar logo memiliki identitas yang kuat serta memiliki ciri khas tersendiri sehingga dapat menarik perhatian konsumen.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam Redesain logo dari klinik Lia Dental Care dengan efektif dan sesuai dengan visi, misi dari klinik Lia Dental Care agar dapat menyampaikan informasi perusahaan dengan maksimal, dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan perusahaan. maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil topik Redesain logo dengan judul; **“Redesain Logo Klinik gigi lia Dental Care”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka identifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Logo klinik gigi lia dental care yang digunakan saat ini tidak di rancang secara profesional.
2. Logo klinik gigi lia dental care yang lama tidak mencerminkan visi,misi dan pelayanan pada klinik gigi lia dental care.
3. Logo klinik gigi lia dental care yang ada belum memiliki kekuatan visual untuk bersaing di Tengah banyaknya klinik gigi baru di kota padang.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rancangan dibatasi pada:

1. Logo klinik gigi lia dental care yang lama tidak mencerminkan visi,misi dan pelayanan pada klinik gigi lia dental care.
2. Logo klinik gigi lia dental care yang ada belum memiliki kekuatan visual untuk bersaing di Tengah banyaknya klinik gigi baru di kota padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis akan merumuskan masalah yang dihadapi yaitu:

1. Bagaimana menciptakan logo Klinik gigi Lia Dental Care yang dapat mencerminkan visi misi dan pelayanan.

2. Bagaimana merancang logo klinik gigi lia dental care yang memiliki kekuatan visual sehingga dapat bersaing ditengah banyaknya klinik baru di kota padang.

#### **E. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan masalah yang akan penulis capai dalam redesain logo ini diantaranya:

1. Menciptakan tampilan logo baru untuk Klinik gigi Lia dental care agar lebih memvisualisasikan identitas klinik Lia dental care.
2. Meningkatkan daya tarik terhadap audience yang lebih luas dan segment pasar yang baru.
3. Menciptakan logo baru yang mudah di kenali dan efektif, serta dapat di aplikasiakan di berbagai media dan platform.

#### **F. Manfaat Masalah**

Dari semua uraian diatas, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari redesain logo lia dental care ini diantaranya:

1. Bagi Klinik
  - a. Mendapatkan identitas klinik yang lebih kreatif, inovatif dan modern.
  - b. Dapat mempermudah masyarakat mengenali klinik dengan identitas kliinik yang menarik.
  - c. Dapat menambah pengenalan klinik kepada klien melalui logo sebagai indetitas yang menarik.

- d. Menarik minat masyarakat terhadap jasa yang ditawarkan klinik.
- 2. Bagi Masyarakat
  - a. Dengan logo yang mudah dikenali, masyarakat dapat dengan cepat mengidentifikasi klinik Lia Dental Care sebagai tempat terpercaya untuk mendapatkan layanan kesehatan gigi.
  - b. logo yang mencerminkan kesehatan dan kebersihan dapat menjadi pengingat visual bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- 3. Bagi Perancang
  - a. Medapatkan pengalaman secara nyata dalam menghadapi persoalan logo dan lebih mudah memahami makna dari logo.
  - b. Sebagai bentuk penerapan ilmu yang berhubungan dengan Desain Komunikasi Visual dilain waktu.
  - c. Meningkatkan kreatifitas dan pengembangan ide dalam lingkup Desain Komunikasi Visual.
  - d. Sebagai syarat kelulusan mahasiswa desain komunikasi visual untuk mencapai sederajat sarjana strata 1 (S1).
- 4. Bagi Universitas
  - a. Hasil karya yang di rancang dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan sebagai civitas akademik.

- b. Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan seluruh perguruan tinggi